

**PENGARUH MOTIVASI, KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI PELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PJOK SMPN 8 PALOPO**

Rico, Nurwahidin Hakim, A.Heri Riswanto³

¹Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: ricosupiar@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: nurwahidinhakin@umpalopo.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: andiheriswanto@umpalopo.ac.id

Journal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 0000-0000

e-ISSN : 0000-0000

DOI : <http://doi.org/>

Volume : X

Nomor : X

Month : 2022

Issue : April/November

Abstract

Tujuan penelitian yaitu : (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo pada mata pelajaran PJOK. (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo pada mata pelajaran PJOK. (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo pada mata pelajaran PJOK. (4) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo pada mata pelajaran PJOK. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan variabel bebas motivasi, kecerdasan emosional dan minat dan variabel terikat prestasi belajar. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII dan sampel adalah siswa kelas VIII.5 sebanyak 32 siswa. Teknik analisis data menggunakan program aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini mengemukakan kesimpulan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 89,8%. (2) Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 72,4%. (3) Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 78,6%. (4) Ada pengaruh yang signifikan motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 93,9%.

Keywords:

Motivasi, Kecerdasan

Emosional, Minat, Prestasi

Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan mengusahakan Pembentukan manusia pancasila sebagai manusia pembangunan yang tinggi kualitasnya dan mampu mandiri, dan Pemberian dukungan bagi perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. (Undang-Undang, 1992: 2). Pendidikan berperan penting sebagai dalam membentuk insan manusia yang cerdas, kompetitif serta kreatif. Oleh karena itu pembahasan dalam dunia pendidikan perlu dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas bukan sekedar kuantitas. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah Pendidikan PJOK Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan PJOK didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak.

PJOK merupakan satu mata ajar yang diberikan di jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas PJOK dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan PJOK, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Wardika, 2019). PJOK adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas gerak yang didesain untuk meningkatkan kebugaran PJOK, mengembangkan keterampilan gerak, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Untuk tercapainya pelaksanaan tersebut guru pendidikan PJOK olahraga dan kesehatan perlu sebuah motivasi untuk peserta didiknya saat proses aktivitas berlangsung karena motivasi, minata belajar serta kecerdasan emosional mampu mendorong seseorang untuk bertindak laku.

Mengenai prestasi belajar, banyak para ahli yang mengidentifikasikannya, diantaranya: menurut Ely manizar (Halimah, 2017) adalah, “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Syah (Kurniawan, 2019) menyatakan bahwa “Pada prinsipnya, penguasaan prestasi belajar ideal meliputi

segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum PJOK siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa pada proses belajar di antaranya adalah intelegensi, sikap, kecerdasan emosional, bakat, minat dan motivasi.

Motivasi belajar seorang siswa tidak akan tumbuh begitu saja tanpa ada kemauan yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri atau dapat tumbuh apabila ada seseorang yang merangsangnya dengan berbagai cara (Widiutama, 2021). Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harusnya diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar (Syafei, 2021). Motivasi memiliki unsur yang mampu membantu terlaksananya pendidikan PJOK olahraga dan kesehatan di sekolah karena dalam motivasi juga terdapat unsur peserta didik yang dominan. Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa pun berbeda beda, terutama motivasi dalam hal belajar atau sering disebut dengan motivasi belajar. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Salah satu faktor dari dalam siswa yang ikut menentukan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran PJOK adalah aspek kecerdasan emosional. Emosi merupakan penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan hidup secara mendalam menghubungkan kita dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan alam sekitar. Kecerdasan Emosional (EQ) dan bentuk kecerdasan lainnya sebenarnya saling melengkapi dan saling menyempurnakan. Nurdiyansyah (2016) menyatakan bahwa emosi dapat membangun kreatifitas, kolaborasi, inisiatif, dan transformasi sedangkan penalaran

logis berfungsi mengatasi dorongan-dorongan yang keliru serta menyalurkan tujuan, proses, dan teknologi dengan manusiawi.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Selain motivasi dan kecerdasan emosional, salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, hobi atau prestasi belajar PJOK adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Minat merupakan suatu aspek dari perilaku seseorang yang cenderung lebih kepada hal-hal yang positif, kenyataan banyak siswa yang tidak senang, merasa terpaksa atau sekedar melaksanakan suatu kewajiban.

SMPN 8 Palopo merupakan sekolah yang berada di kota Palopo, salah satu sekolah terbaik ditingkat SMP dikota Palopo yang memiliki Akreditasi sekolah yaitu A. SMPN 8 Palopo merupakan sekolah yang banyak diminati oleh peserta didik yang ada di kota Palopo sehingga memiliki jumlah peserta didik yang begitu banyak. Tentunya seorang pendidik dituntut untuk memiliki kreativitas dalam mengajar sehingga peserta didik ini bisa merasakan kenyamanan dalam belajar disekolah.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 8 Palopo dapat disimpulkan bahwa pada observasi yang dilakukan masih terdapat hasil belajar PJOK siswa berada pada kategori sedang yaitu 77,8% atau nilai rata-rata siswa sekitaran kriteria ketuntasan yang dalam artian belum maksimal. Padahal pencapaian hasil belajar secara maksimal dan bermutu menjadi tujuan utama proses pembelajaran, tidak maksimalnya pencapaian hasil belajar salah satunya disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa. Belum optimalnya hasil atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK dapat dilihat dari rendahnya motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi, seringkali siswa kurang fokus saat pelajaran dimulai. Siswa juga kurang serius dalam proses

pembelajaran, ini dikarenakan pelajaran PJOK rata-rata proses belajarnya di lapangan. Agar prestasi belajar dapat dicapai maka perlu adanya dorongan atau motivasi.

Banyak siswa menganggap bahwa dalam menentukan prestasi belajar yaitu kemampuan intelegensi atau pengetahuan, akan tetapi sebenarnya ada faktor lain seperti kecerdasan emosional. Berdasarkan pengamatan penulis saat melaksanakan PPL di SMPN 8 Palopo banyak siswa tidak memiliki kecerdasan emosional, dalam arti peserta didik tidak mampu mengendalikan diri seperti bersifat acuh tak acuh, dan semangat belajar PJOK yang masih rendah, siswa memiliki kriteria belajar sendiri misalnya pada proses pembelajaran banyak siswa yang menyukai belajar praktik daripada teori. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar karena peserta didik tidak memiliki perhatian atau keterampilan mengontrol diri serta semangat untuk belajar.

Selain motivasi, minat belajar juga dapat memberikan dampak seperti tingkat keinginan dan kegairahan belajar dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri pada saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan. Menurut Hardjana (Islamiah, 2019), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Bergin (Nurhasana, 2016), menyebutkan bahwa konsep minat terdiri dari minat individu dan situasional. Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang bagi sebagian siswa kurang diminati seperti diketahui siswa memiliki olahraga yang disukainya. Jika siswa kurang berminat mempelajari PJOK maka kemampuan siswa di bidang PJOK akan terhambat, dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih olahraga dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas bahwa motivasi, minat dan kecerdasan emosional siswa selalu berubah ubah terkadang naik dan juga turun sehingga peneliti mengambil judul tentang “ Pengaruh

Motivasi, Kecerdasan Emosional dan Minat belajar Terhadap Prestasi Pelajar Siswa pada Mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo” .

B. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Musfiqon (Setyawan, 2018), penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Menurut tingkat penjelasan kedudukan variabelnya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah SMPN 8 Palopo Jl Dr. Ratulangi No. 66, Belandai, Kec. Bara Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 hari pada tahun 2022. Populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo yang berjumlah 8 kelas. Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti. Berhubung di kelas VIII.5 dijadikan sebagai sampel mengingat prestasi belajar yang rendah. Dalam hal ini, dari 8 kelas VIII.5. Jumlah siswa Kelas VIII.5 adalah 32, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 32 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan angket atau kusioner yang berupa pernyataan dan hasil belajar dengan mengambil nilai ujian/rapor. Metode analisis yang digunakan dalam penulisan ini Analisis Regresi Linear Berganda adalah Analisis terhadap hubungan satu variabel tak bebas (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Adapun pengujian data menggunakan komputer dengan program SPSS 22.0 for window.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui tes dan pengukuran yang terdiri atas: data motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo, kemudian dianalisis menggunakan tehnik statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis data deskriptif guna untuk memberikan suatu gambaran umum tentang

penelitian, kemudian pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi yaitu uji normalitas data dan uji linearitas. Analisis data secara inferensial dilakukan untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data data motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo. Rangkuman hasil analisisnya tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil analisis Deskriptif

Statistik	Motivasi	Kecerdasan Emosional	Minat	Prestasi Belajar
Sampel	32	32	32	32
Nilai Rata-Rata	87,94	85,53	88,06	84,91
Nilai Tengah	87,00	85,00	88,00	85,00
Modus	87	85	83	85
Simpangan Baku	6,905	8,519	6,604	2,480
Rentang	25	33	24	10
Nilai Minimum	75	67	75	80
Nilai Maksimum	100	100	99	90
Nilai Total	2814	2737	2818	2717

Dari tabel tersebut hasil analisis deskriptif variabel sebagai berikut :

1. Untuk data motivasi, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 32 diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,94, nilai tengah sebesar 87.00, modus sebesar 87, standar deviasi sebesar 6,905, rentang sebesar 25, nilai minimum sebesar 75, maksimum sebesar 100 dan nilai total sebesar 2814.
2. Untuk data kecerdasan emosional, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 32

diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,53, nilai tengah sebesar 85,00, modus sebesar 85, standar deviasi sebesar 8,519, rentang sebesar 33, nilai minimum sebesar 67, maksimum sebesar 100 dan nilai total sebesar 2737.

3. Untuk data minat, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 32 diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,06, nilai tengah sebesar 88,00, modus sebesar 83, standar deviasi sebesar 6,604, rentang sebesar 24, nilai minimum sebesar 75, maksimum sebesar 99 dan nilai total sebesar 2818.
4. Untuk data prestasi belajar, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 32 diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,91, nilai tengah sebesar 85,00, modus sebesar 85, standar deviasi sebesar 2,480, rentang sebesar 10, nilai minimum sebesar 80, maksimum sebesar 90 dan nilai total sebesar 2717.

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian menggunakan Uji Lilliefors dengan koreksi Shapiro-Wilk.

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Nilai Probabilitas (sig)	α	Ket
1	Motivasi	0,180	0,05	Normal
2	Kecerdasan Emosional	0,283	0,05	Normal
3	Minat	0,372	0,05	Normal
4	Prestasi Belajar	0,335	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pengujian normalitas data menggunakan Uji Lilliefors dengan koreksi Shapiro-Wilk menunjukkan data motivasi dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,180 lebih besar dari α 0,05. Data kecerdasan emosional dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,283 lebih besar dari α 0,05. Data minat dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,372 lebih besar dari α 0,05. Data prestasi belajar dengan nilai probabilitas (sig) sebesar

0,335 lebih besar dari α 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pengaruh motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan linear tidaknya sebaran data. Dalam pengujian linearitas berlaku ketentuan, jika nilai F tidak signifikan atau lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel dinyatakan linear.

Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas Data

No	Variabel	Defiatio n From Linearit y	Sig	Ket
1	Motivasi (X ₁) Prestasi Belajar (Y)	0,541	0,873	Linear
2	Kecerdasan Emosional (X ₂) Prestasi Belajar (Y)	1,691	0,160	Linear
2	Minat (X ₃) Prestasi Belajar (Y)	1,449	0,252	Linear

Tabel di atas menunjukkan hasil uji linearitas di peroleh nilai F (*defiation from linearity*) antara variabel motivasi (X₁) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,541 pada signifikansi 0,873. Nilai F (*defiation from linearity*) antara variabel kecerdasan emosional (X₂) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 1,691 pada signifikansi 0,160. Nilai F (*defiation from linearity*) antara variabel minat (X₃) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 1,449 pada signifikansi 0,252. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nilai F tidak signifikan maka hubungan antar variabel dinyatakan linear. Dengan demikian maka uji korelasi dan regresi ganda dapat dilanjutkan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan diterima dan terdapat pengaruh. Penelitian ini relevan dengan kerangka yang telah dikembangkan berdasarkan

teori-teori yang mendukung penelitian, berdasarkan motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi pelajar siswa pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo. Informasi lebih lanjut tentang hipotesis yang dirumuskan sebelumnya akan dibahas.

a. Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo

Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 89,8%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai $R = 0.898$. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa motivasi seseorang dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan atau usaha dengan tujuan tertentu yang menyebabkan seseorang tergerak melakukan sesuatu mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya, Ridwan (2016:90) dalam jurnal multilateral. Sedangkan hasil belajar merupakan tingkat pengetahuan yang dicapai peserta didik terhadap materi yang diterima ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran (Gunawan, 2018).

Pada dasarnya motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik. Agar anak didik senang bergairah belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Keinginan ini selalu ada pada setiap diri guru dimanapun dan kapanpun, tidak semua keinginan guru itu terkabul semuanya karena berbagai faktor penyebabnya. Masalah motivasi adalah salah satu deretan dari sederetan faktor yang menyebabkan itu.

Motivasi dalam situasi pembelajaran adalah minat utama di dalam kontribusi ini, jadi semua yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran harus di dasari dari motivasinya, jika tidak maka dalam proses pembelajaran hasil yang dicapai tidak akan maksimal. Semakin besar dorongan tersebut maka semakin kuat motivasi seseorang terhadap

sesuatu yang di inginkannya hingga dapat tercapai. Penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian yang relevan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh (Abidin, 2018) yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan (Darmawan 2019).

b. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo

Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 72,4%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai $R = 0,724$. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa kecerdasan emosional seseorang dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Nurdiyansyah (2016) menyatakan bahwa emosi dapat membangun kreatifitas, kolaborasi, inisiatif, dan transformasi sedangkan penalaran logis berfungsi mengatasi dorongan-dorongan yang keliru serta menyelaraskan tujuan, proses, dan teknologi dengan manusiawi. Kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain. Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut rapor. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah.

- c. Ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo

Ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 78,6%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai $R = 0,786$. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa minat seseorang dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Anwar 2018). Minat juga memiliki pengaruh terhadap jalannya aktivitas belajar siswa, karena apabila pelajaran yang dipelajari memberikan perasaan tertarik dan menyenangkan maka siswa akan lebih interaktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dipelajari dapat diterima dan dipahami dengan baik (Alkhaira & Lena 2021).

Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat siswa. dengan hal ini maka seorang guru harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal. Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Yuliani & Pratitis, 2013) menyatakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu dapat membantu mencapai keberhasilan, karena hal

itu dapat memunculkan tumbuhnya perasaan suka, rasa tertarik dan bahkan mencintai yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap intensitas respon atau minat seseorang terhadap obyek yang sedang ditekuninya.

- d. Ada pengaruh motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo

Ada pengaruh motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 93,9%. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai $R = 0,939$. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar seseorang dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar.

Prestasi belajar merupakan tingkat pengetahuan yang dicapai peserta didik terhadap materi yang diterima ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran (Gunawan, 2018). Pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah dibutuhkan sarana dan prasarana karena bukan hanya sekedar sebagai alat bantu semata tetapi biasa dikatakan sebagai media utama yang digunakan guru dalam mengajar pendidikan jasmani, kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya.

Motivasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran, karena tanpa disadari bahwa motivasi dapat berpengaruh dengan aktif dan pasif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. Motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan kebutuhan-kebutuhan dan pernyataan-pernyataan, ketegangan atau mekanisme-mekanisme lainnya yang menjaga kegiatan-kegiatan yang di inginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.

Kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Unsur penting kecerdasan emosional terdiri dari: kecakapan

pribadi (mengelola diri sendiri), kecakapan sosial (menangani suatu hubungan), keterampilan social (kepandaian menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain), (Lestari, 2018).

Minat merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Sebaliknya mereka yang rendah minatnya, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Minat juga dapat menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya. Minat juga merupakan keadaan psikologi yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sebaliknya bila tidak berminat jangan diharapkan akan berhasil baik dalam mempelajari hal tersebut.

Hasil penelitian (Kahar 2018) bahwa motivasi dan minat belajar memiliki pengaruh dengan hasil belajar servis atas bolavoli SMA Negeri 18 Luwu. Ditambahkan penelitian Laumara, dkk. (2018) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan PJOK siswa di MTsN Al-Ikhlas Kilo. Aspek Motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar sangat terkait dalam prestasi belajar.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 89,8%.
2. Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 72,4%.
3. Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 78,6%.
4. Ada pengaruh yang signifikan motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar

secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK SMPN 8 Palopo sebesar 93,9%.

Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru atau semua pihak agar dapat mengetahui dan memahami tentang motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani.
2. Untuk siswa, kiranya dapat memahami motivasi, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan jasmani.
3. Penelitian ini diharapkan dapat diperluas sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi dunia ilmu keolahragaan dan kemajuan prestasi olahraga khususnya prestasi belajar pendidikan jasmani.
4. Kepada peneliti selanjutnya supaya dapat mengembangkan hasil penelitian tersebut, dengan menambah variabel penelitian dan populasi yang lebih besar.

E. REFERENSI

- Agustan, B., Rojikin, M., & Qohhar, W. (2021). *Mental Imagery: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan PJOK*. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 3(1), 91-98.
- Azhuri, I. R., Purbangkara, T., & Nasution, N. S. (2021). *Survei Motivasi Belajar Pendidikan PJOK pada Siswa Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Karawang*. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 96-103.
- Chaerani, N. I. P., Rosmana, P. S., Iskandar, S., Putri, D. O., Rahman, M. C., & Hasanah, N. W. (2022). *Pengaruh Pengembangan Kurikulum Terhadap Prestasi Siswa*. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 20(1), 12-27.
- Darmawan, S. (2018). *Pengaruh lingkungan sekolah, peran guru dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar PJOK SD Inpres Buttatianang I Makassar*. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103-111.

- Erdiyanti, Y. P., & Febrianto, B. D. (2020). *Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan PJOK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Di Sma Negeri 1 Kasokandeltahun Akademik 2019/2020. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 2, Pp. 718-726).*
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Fadillah, A. (2018). Pengembangan Media Belajar Komik Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 2(1), 36-42.
- Firmansyah, I. (2010). Pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa SMA Triguna Utama Ciputat.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Hendri, G. (2020). *Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan PJOK Olahraga Kesehatan Di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman. Jurnal Patriot*, 2(1), 171-181.
- Hikmah, R., & Barlian, E. (2018). *Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan PJOK Olahraga Dan Kesehatan. Jurnal Patriot*, 227-233.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 451-457.
- Hairul, N. (2022). *Pengaruh Perub 57 Kurikulum Terhadap Mutu Pendi..... Pada Smpn & Mtsn Di Kecamatan Bua Ponrang (Studi Perubahan Ktsp Ke Kurikulum 2013)* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO).
- Halimah, N. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir* (Doctoral dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Idiutama, P. A., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 71.
- Kurniawan, P. (2019). *Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Laumara, I., Humaedi, H., & Abduh, I. (2018). *Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan PJOK siswa di MTsN Al-Ikhlas Kilo. Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 6(1), 15-21.
- Lestari, S. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Di Ma Al-Fatah Palembang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Fatah).
- Mustafa, P. S. (2021). Merdeka Belajar dalam Rancangan Pembelajaran Pendidikan PJOK di Indonesia. *Integrasi Keilmuan dalam Menyongsong Merdeka Belajar*, 1, 153-160.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Purnamasari, T., & Kumoro, J. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata*

- Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 Bantul*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(1), 86-95.
- Qodir, A. (2017). *Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36.
- Safi' i, I. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Yang Sesuai Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pjok*. In *Seminar Nasional Keolahragaan* (Vol. 1).
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). *Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK*. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Santoso, H., Riyanto, P., & Haris, I. N. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Taeching) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan PJOK Siswa*. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(02), 68-80.
- Samri, F. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tgtdan motivasi berprestas iterhadap hasil belajar PJOK siswa kelas xisma negeri 2 elar kab. Manggarai timur. *Jurnal Imedtech (Instructional Media, Design and Technology)*, 2(1).
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55-75.
- Setiawan, Y. A., Abduloh, A., & Nasution, H. N. S. (2021). Minat Siswa dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1
- Setyawana, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum pembelajaran PJOK*. UPI Sumedang Press.
- Syafei, M. M., Abduloh, A., & Hidayat, T. (2019). *Survey Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Senam Kelas Ix Smp 2 Klari*. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(1), 86-98.
- Sobari, F. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Di SMP Negeri 1 Jonggol* (Bachelor's thesis, FITK UINJKT).
- Subandrio, W., & Kartiko, D. C. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021*.
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Manajemen. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, tindakan kelas dan evaluasi*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, K. E. B., Wijaya, M. A., & Dartini, N. P. D. S. (2021). Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pjok Secara Daring Di Smp Negeri 5 Singaraja. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3).
- Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 301-309.
- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Di Smpn 1 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).

- Ramdhany, W. E. (2020). *Model Pengembangan Kurikulum Sekolah Alam (Studi Deskripsi Di Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Bojongsari Sawangan Depok Jawa Barat)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Yulika, R. (2019). Pengaruh kecerdasan emosi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sengkang. *Jurnal inspiratif pendidikan*, 8(2), 252-270.
- Wijayanti, Y., & Utama, S. (2020). Rekayasa Pembelajaran Berdasar Analisis Lingkungan di Tengah Wabah Covid-19. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 296-304
- Wardika, I. N. (2019). Penerapan Permainan Tradisional untuk mengatasi kejenuhan Belajar PJOK. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 231-237